

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Manusia dalam kehidupannya tidak pernah terlepas dari pendidikan, karena pendidikan adalah kehidupan itu sendiri. Segala hal yang berlangsung dalam hidup dan selama hidup adalah pendidikan. Sebagaimana dikemukakan Mudyahardjo (2001, hlm. 3) bahwa “pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.” Pendidikan diartikan dalam arti luas dan arti sempit. Langeveld (Sadulloh U, dkk, 2007, hlm. 3) mengemukakan bahwa pendidikan dalam arti sempit adalah “semua usaha yang dilakukan orang dewasa terhadap orang yang belum dewasa agar mencapai kedewasaannya.” Sedangkan dalam arti luas pendidikan diartikan sebagai “segala upaya yang dilakukan oleh manusia dalam rangka mencapai kesejahteraan hidupnya.”

Pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan segala upaya yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok lainnya yang berlangsung baik di dalam sekolah (formal) maupun di luar sekolah (non formal) dan berlangsung seumur hidup dengan tujuan mengoptimalkan kemampuan-kemampuan manusia sebagai individu dalam memainkan peranan hidupnya.

Salah satu bentuk khusus dari pendidikan adalah pembelajaran. Pada pendidikan formal (sekolah), pembelajaran dibebankan kepada guru, sebagai tenaga profesional yang memang dipersiapkan untuk hal tersebut. Sejalan dengan perkembangan zaman, pembelajaran di sekolah semakin berkembang dari pembelajaran yang bersifat klasik sampai pembelajaran dengan sistem modern. Hal tersebut menjadikan alasan bagi guru untuk terus meningkatkan kualitasnya terutama dalam proses pembelajaran.

Guru berperan penting dalam pembelajaran, karena guru merupakan orang yang memfasilitasi belajar (fasilitator), memotivasi peserta didik (motivator), dan

sebagai orang yang menilai proses dan hasil pembelajaran (evaluator) di kelas, agar peserta didik mampu mengembangkan segala potensi dan kemampuannya agar kelak menjadi manusia yang cakap dan dapat mencapai kedewasaannya. Dalam pelaksanaannya, guru seyogyanya dapat menyampaikan materi secara efektif dan menyenangkan serta mampu menggunakan berbagai model, metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD), memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut adalah dimilikinya kemampuan-kemampuan dasar dalam berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis dan bersastra. Lima kemampuan tersebut akan mendukung kemampuan anak dalam berbahasa, jika kemampuan ini telah dimiliki sejak anak berada dibangku SD maka akan sangat menunjang pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang berikutnya. Selain itu, lima kemampuan ini juga merupakan suatu hal yang saling berkaitan dan saling mendukung. Ketika seorang guru akan mengajarkan salah satu kemampuan maka kemampuan yang lain juga akan turut mendukung.

Sastra merupakan salah satu kemampuan yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan sastra perlu dimiliki oleh peserta didik karena selain menyentuh sisi kognitif, pembelajaran sastra juga akan menyentuh sisi afektif peserta didik dengan nilai-nilai rasa yang ada didalamnya. Terdapat beberapa jenis karya sastra yang dapat dipelajari oleh peserta didik yaitu prosa, puisi dan drama.

Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang dipelajari. McCaulay, Hudson yang disunting Aminudin (2009, hlm. 134) mengungkapkan bahwa puisi adalah “salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahakan ilusi dan imajinasi.” Puisi ditulis dalam bentuk larik-larik dan bait-bait. Pembelajaran puisi selain menambah kosakata yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia, juga dapat mengajarkan peserta didik tentang majas atau gaya bahasa yang sering digunakan didalamnya.

Pembelajaran sastra di SD merupakan bagian integral dari pembelajaran bahasa Indonesia. Sayangnya sastra yang merupakan bagian dari pelajaran bahasa

Indonesia hanya dijadikan sebagai pelengkap atau selingan ketika guru menyampaikan pelajaran bahasa Indonesia, artinya sastra tidak mendapatkan porsi yang sesuai untuk disajikan didalam kelas. Keterbatasan pembelajaran sastra juga dipengaruhi oleh pemahaman dan kemampuan seorang guru dalam bersastra.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran menulis puisi kelas V di SD Negeri Babakan Pacet tanggal 18 Januari 2014, ditemukan berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Permasalahan-permasalahan tersebut diantaranya peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan judul, sulit dalam menentukan kata-kata yang akan disusun menjadi isi puisi, dan sulit untuk mengembangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk puisi. Hal ini diperkuat dengan perolehan nilai tes yang diperoleh peserta didik dimana hanya 9 (32,14%) dari 28 peserta didik yang memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan selebihnya yaitu 19 orang (67,86%) nilainya masih dibawah KKM.

Sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, maka diperlukan perbaikan agar proses pembelajaran berjalan optimal dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai. Salah satu bentuk dari solusi tersebut adalah penggunaan suatu pendekatan pembelajaran yang tepat yang dapat diterapkan guru dalam pembelajaran menulis puisi. Salah satu dari sekian banyaknya pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru adalah pendekatan lingkungan.

Khusnin (Nurmahanani, 2013, hlm. 13) mengatakan bahwa :

Pendekatan lingkungan merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Pendekatan ini berasumsi bahwa kegiatan pembelajaran akan menarik peserta didik, jika apa yang dipelajari diangkat dari lingkungan, sehingga apa yang dipelajari berhubungan dengan kehidupan dan berfaedah bagi lingkungan.

Keunggulan dari Pendekatan lingkungan ini adalah lingkungan memungkinkan terjadinya hubungan langsung antara peserta didik dengan sumber ilmu pengetahuan itu sendiri sehingga mendorong rasa ingin tahu maupun upaya penemuan dari peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran menulis puisi di kelas V SD Negeri Babakan Pacet, maka penelitian “Penerapan Pendekatan Lingkungan Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Di Sekolah Dasar” perlu dilakukan agar proses pembelajaran berjalan optimal sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pengamatan pada saat pembelajaran menulis puisi di SD Negeri Babakan Pacet pada tanggal 18 Januari 2014 serta berdasarkan hasil diskusi dengan guru kelas V SD Negeri Babakan Pacet, Ibu Sukarti S.Pd.SD, diperoleh beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah. Faktor-faktor tersebut diantaranya :

- 1) Kurang tertariknya peserta didik terhadap pembelajaran menulis puisi dikarenakan sedikitnya porsi pembelajaran sastra yang diperoleh peserta didik
- 2) Jarang melibatkan peserta didik untuk membuat (menulis) puisi, guru lebih dan selalu mengajarkan cara membaca puisi.
- 3) Kurangnya variasi pembelajaran
- 4) Minimnya penerapan media pembelajaran

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah aktivitas peserta didik kelas V SD Negeri Babakan Pacet selama proses pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan pendekatan lingkungan?
- 2) Bagaimanakah hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Babakan Pacet dalam pembelajaran menulis puisi setelah menerapkan pendekatan lingkungan?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi di SD dengan menerapkan pendekatan lingkungan.
- 2) Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi di SD setelah menerapkan pendekatan lingkungan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

- 1) Manfaat bagi peserta didik:
  - a. Meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi melalui penerapan pendekatan lingkungan.
  - b. Meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi melalui penerapan pendekatan lingkungan.
- 2) Manfaat bagi peneliti dan guru :
  - a. Diperoleh data tentang proses pembelajaran menulis puisi peserta didik di SD dengan menerapkan pendekatan lingkungan.
  - b. Diperoleh informasi mengenai hasil belajar peserta didik di SD dalam pembelajaran menulis puisi setelah menerapkan pendekatan lingkungan.
- 3) Manfaat bagi civitas akademika UPI :

Dari hasil penelitian dapat diperoleh manfaat untuk menambah wawasan bagi mahasiswa sebagai calon guru untuk dapat mengujicobakan pendekatan-pendekatan yang relevan.

#### **F. Struktur Penulisan Skripsi**

Laporan penelitian ini diawali dengan bab pendahuluan kemudian kajian pustaka, metode penelitian, pembahasan lalu diakhiri dengan bab kesimpulan dan saran serta daftar pustaka. Secara lengkapnya diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur penulisan skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, yang berisikan konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil dan hukum-hukum mengenai bidang yang dikaji dalam penelitian. Bidang



yang dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai menulis puisi dengan menerapkan pendekatan lingkungan dalam pembelajarannya.

BAB III Metode Penelitian, menjelaskan mengenai jenis metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi, dilengkapi dengan lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang menjelaskan tentang pengolahan data dan pembahasan atau analisis temuan.

BAB V Kesimpulan dan Saran, menyajikan penafsiran dan pemaknaan terhadap analisis temuan penelitian.

Daftar Pustaka, menyajikan pemuatan sumber tertulis yang dikutip dan digunakan dalam penulisan laporan penelitian.